

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Microgreens merupakan sayuran muda yang belum matang, yang dihasilkan dari biji sayuran atau herba, memiliki dua daun kotiledon yang berkembang sempurna ataupun tanpa adanya sepasang daun pertama yang asli, berdasarkan percobaan dari 30 varietas Brassicaceae yang menggunakan microgreens, mampu meningkatkan kandungan unsur makro (K dan Ca) serta unsur hara mikro (Fe dan Zn) dibanding dengan unsur lainnya (Xiao. dkk, 2014). Menurut Kyriacou, dkk., (2016) microgreens memiliki potensi yang tinggi pada produksi tanaman sayur berdaun skala kecil dan dapat meningkatkan nilai gizi dalam makanan manusia.

Microgreens termasuk makanan yang banyak memiliki manfaat dalam kesehatan manusia, microgreen dapat melawan radikal bebas, dapat meringankan beban kerja ginjal yang telah rusak, menurunkan kolesterol dan dapat mencegah penyakit jantung karena microgreens mengandung antioksidan, microgreens juga mengandung polifenol sehingga dapat bermanfaat untuk mengurangi resiko penyakit otak yang dapat mengakibatkan penurunan daya ingat (Alzheimer) (Janovska, 2010).

Sawi huma atau pakcoy (*brassica rapa L.*) adalah salah satu jenis sayuran daun yang nilai ekonomisnya tinggi (Sarido dan Junia, 2017).

Masyarakat menyukai pakcoy yang bertulang daun tebal karena teksturnya renyah saat dikonsumsi (Herwibowo dan Budiana, 2014).

Kandungan yang terdapat pada tanaman pakcoy antara lain vitamin A, E dan K, yang sangat dibutuhkan tubuh manusia (Apriyanti dan Rahimah, 2016). Utomo dkk, (2014) mengatakan bahwa terdapat kandungan lain dari pakcoy seperti vitamin C, β -karoten, Ca, P dan Fe. Menurut Cartea dkk (2011) pada tanaman pakcoy juga terdapat senyawa yang berperan sebagai antioksidan, anti-inflamasi, anti alergen, dan anti mikroba yang disebut fenolik.

Menurut data Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura (2017) kebutuhan sawi pakcoy yang dikonsumsi nasional pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 532,370 ton dan 539,800 ton. Menurut Badan Pusat statistik (2019) produksi sayuran sawi pakcoy di Indonesia pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 2.63%, atau sebesar 635,982 ton pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 hasil produksi sawi pakcoy sebesar 652,723 ton. Pada tingkat provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 hasil dari sawi pakcoy sebesar 7 661,00 ton, pada tahun 2019 hasil produktivitas sawi pakcoy meningkat kembali dengan hasil 7 736,00 ton, sedangkan pada tahun 2020 hasil sawi pakcoy di Sulawesi Tengah menurun menjadi 7 606,00 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi pakcoy adalah dengan pemberian pupuk organik tepung cangkang telur.

Cangkang telur adalah limbah yang dapat diolah menjadi bahan pengganti kapur, karena dapat meningkatkan pH tanah aluvial (Nurjayanti,2012). Suhastyo & Raditya (2021) mengatakan bahwa terdapat 97% kalsium yang terkandung dalam cangkang telur ayam. Menurut Wilda (2013) tepung cangkang telur ayam berpengaruh nyata terhadap peningkatan tinggi serta jumlah daun pada cabai rawit. Disisi lain menurut Syam dkk (2014) pemberian tepung cangkang telur ayam dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman kamboja Jepang. Selain itu pemberian kompos cangkang telur ayam berpengaruh nyata pada tumbuh kembang tanaman bayam cabut (Kurniawan, 2014).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2017) di tingkat kabupaten poso produksi telur pada tahun 2016 sebesar 436 762,59 , dan pada tahun 2017 produksi telur mengalami peningkatan menjadi 71.000. Hal ini dapat dijdikan gambaran bahwa limbah dari cangkang telur tiap tahunnya terus meningkat, sehingga tersedia dalam jumlah yang banyak.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tepung cangkang telur terhadap pertumbuhan dan hasil microgreen pakcoy.
2. Untuk mengetahui hasil uji organoleptic (tingkat kesukaan, manis dan kerenyahan) pada microgreen pakcoy.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pengaruh tepung cangkang telur terhadap pertumbuhan dan hasil microgreen pakcoy.

